

Pelatihan Pembuatan Blog untuk Mendukung Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Zumrotul Huda

I Made Sugi Ardana¹⁾, Tomi Hidayat²⁾, Ichsan Ramdhani³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

email: sugiardana@gmail.com¹⁾, dosen02316@unpam.ac.id²⁾, dosen02110@unpam.ac.id³⁾

Abstract

The development of digital technology has been growing very rapidly in every area of life. The education area has also been impacted by developments in digital technology. Teachers as the front guard in the field of education should monitor developments in information technology in order to carrying out the learning activities. Technology integration is one of the elements that must be implemented in the learning process. The influence of information and communication technology in the world of education has been felt by various parties. Starting from the school management process, services to students and parents, to the learning process. Blogs are one of information technology aspect that has many supporting points for the education area. Teachers can place their learning material on a blog so that students can access it at any time as long as there is an internet connection. Through blogs, teachers can also keep notes which can be accessed by the teacher themselves or shared with fellow teachers who have related fields of knowledge. The teachers at Pondok Pesantren Zumrotul Huda currently still do not have adequate knowledge about using blogs to support the learning process. The fact that teachers at Pondok Pesantren are mostly volunteers had moved us to share our knowledge with them. Based on the description above, through this Community Service program, the Faculty of Computer Science of Pamulang University sought to improve the image of the faculty by sharing out knowledge about how to create and use blogs with teachers at Pondok Pesantren Zumrotul Huda. Thus, we titled this activity as Blog Creation Training to Support the Learning Process at Pondok Pesantren Zumrotul Huda.

keywords: *blog, internet, learning, school, training.*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital berkembang sangat pesat dalam setiap bidang kehidupan. Dunia pendidikan juga tidak luput dari dampak perkembangan teknologi digital. Guru sebagai garda terdepan dalam bidang pendidikan sudah semestinya mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Integrasi teknologi menjadi salah satu elemen yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran. Pengaruh teknologi Informasi dan komunikasi demikian besarnya dalam dunia pendidikan telah dirasakan oleh berbagai pihak. Mulai dari proses manajemen sekolah, pelayanan kepada siswa dan orang tua siswa, hingga proses pembelajaran. Blog merupakan salah satu teknologi informasi yang memiliki banyak fungsi bagi dunia pendidikan. Para guru dapat menempatkan materi pembelajaran pada sebuah blog agar dapat diakses oleh siswa kapan saja selama terdapat koneksi internet. Melalui blog para guru juga dapat menyimpan catatan yang dapat diakses oleh guru itu sendiri atau dibagikan kepada seama guru yang memiliki bidang ilmu yang terkait. Para guru di pondok pesantren Zumrotul Huda saat ini masih belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang penggunaan blog sebagai pendukung proses pembelajaran. Latar belakang para guru yang mengajar di pondok pesantren secara sukarela mengetuk hati kami untuk berbagi pengetahuan kepada mereka. Berdasarkan uraian di atas, maka melalui program Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang berupaya meningkatkan citra Fakultas. Kami ingin berbagi pengetahuan mengenai cara pembuatan dan penggunaan blog kepada para guru di Pondok Pesantren Zumrotul Huda. Dengan demikian kegiatan ini kami beri judul Pelatihan Pembuatan Blog untuk Mendukung Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Zumrotul Huda.

Kata Kunci : *blog, internet, pelatihan, pembelajaran, pesantren.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital berkembang demikian pesatnya dalam berbagai aspek kehidupan. Dampak perkembangan teknologi digital dirasakan di berbagai bidang. Hampir semua sendi-sendi kehidupan terkena dampak perkembangan teknologi digital. Demikian juga halnya dengan dunia pendidikan, tidak luput dari dampak perkembangan teknologi digital. Hal ini turut membawa dampak

bagi para pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, utamanya bagi para guru. Perkembangan teknologi menyebabkan mau tidak mau guru harus termotivasi untuk melakukan perubahan dan belajar menjadi guru yang sesuai dengan konteks zaman (Bulan & Zainiyati, 2020).

Sekolah dengan fasilitas yang sederhana dan sumber daya pengajar yang memiliki kemampuan teknologi sederhana mengalami banyak kesulitan saat penerapan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan. Teknologi yang biasanya hanya digunakan sebagai kebutuhan media komunikasi dan hiburan sudah harus bertambah fungsi menjadi media pembelajaran (Yusron, Wijayanti, & Novitasari, 2020).

Pada (Sartono, 2016) dijelaskan bahwa blog atau web pribadi dapat menyimpan materi-materi atau bahan ajar yang relevan dengan bidang kita. Guru dapat membuat blog dan mengisinya dengan berbagai informasi yang bersentuhan dengan kegiatan pembelajaran. Beberapa informasi yang dapat diunggah di antaranya kisi-kisi materi pembelajaran, kisi-kisi soal ulangan, materi pelajaran, tugas siswa, dan lain-lain. Dengan kata lain, blog ini dapat dijadikan media pembelajaran alternatif.

Hasil penelitian (Abdillah, Joyoatmojo, & Noviani, 2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan blog terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil nilai belajar siswa pada siklus I dengan presentase ketuntasan hasil nilai belajar sebesar 87,87% dan nilai rata-rata kelas sebesar 83,83, sehingga terjadi peningkatan pada nilai rata-rata kelas 12,14 (nilai pra siklus 71,69 dan nilai siklus I 83,83) dan ketuntasan hasil nilai belajar sebesar 42,42% (pada pra siklus 45,45% dan siklus I 87,87%). Sedangkan untuk hasil nilai belajar siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 1,43 (nilai siklus I 83,83 dan siklus II 85,26) dan ketuntasan sebesar 6,07% (pada siklus I 87,87% dan siklus II 93,94%). Disimpulkan bahwa pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar telah mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, dimana masing-masing telah mencapai indikator ketercapaian sebesar >75%.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Shavab & Gurdjita, 2017) meneliti calon guru sejarah untuk melihat apakah kemampuan berpikir kritis calon guru sejarah dapat meningkat dengan memanfaatkan media blog dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum dilakukan pengumpulan data untuk tujuan tersebut diatas, terlebih dahulu menyiapkan instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, dimana instrumen tersebut divalidasi bertujuan untuk melihat apakah tes tersebut valid serta layak untuk digunakan pada penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan validasi butir soal diperoleh bahwa soal ini valid dan baik digunakan untuk instrumen penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis calon guru sejarah.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh (Sulasmianti, 2018) dinyatakan bahwa langkah utama yang harus ditempuh adalah dengan membekali para guru sehingga memiliki kemampuan untuk membuat blog pribadinya. Setelah itu, para guru dituntut untuk mampu melakukan tahapan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran. Tahapan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut. (1) Guru membuat rencana pembuatan blog; (2) Guru membuat laman blog untuk mata pelajaran yang diampunya; (3) Guru menyosialisasikan kepada peserta didiknya bahwa salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah blog; (4) Guru mengupload materi pelajaran melalui blog dalam bentuk tulisan, gambar, video, PDF, PPT, dan lain sebagainya. Selain materi pelajaran, guru juga dapat meng-upload kuis berbasis online.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh mitra, pengasuh pondok pesantren ini berharap para guru di pondok pesantren tersebut dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Sehubungan dengan observasi awal yang kami lakukan ditemukan berbagai kendala yang terjadi saat penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Para guru di pondok pesantren Zumrotul Huda saat ini masih mengalami kesulitan dalam membuat blog sebagai pendukung proses pembelajaran. Latar belakang para guru yang mengajar di pondok pesantren secara sukarela mengetuk hati kami untuk berbagi pengetahuan kepada mereka. Semoga setelah diadakan pelatihan tersebut, proses pembelajaran di pondok pesantren dapat lebih ditingkatkan kualitasnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang berupaya meningkatkan citra Fakultas. Kami ingin berbagi pengetahuan mengenai penggunaan blog dalam mendukung proses pembelajaran di Pondok Pesantren

Zumrotul Huda. Dengan demikian kegiatan ini kami beri judul Pelatihan Pembuatan Blog untuk Mendukung Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Zumrotul Huda.

2. METODE ABDIMAS

Berdasarkan analisa situasi pada Pondok Pesantren Zumrotul Huda, maka kerangka pemecahan masalah adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan blog. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah dan dikombinasikan dengan praktek secara langsung.

Untuk dapat melakukan pelatihan pembuatan blog secara efektif maka perlu disiapkan materi pelatihan. Materi pelatihan dibuat dalam bentuk slide presentasi powerpoint. Selain itu juga penting untuk diketahui pemahaman para peserta sebelum pelatihan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam menyiapkan strategi penyampaian materi agar dapat dipahami dengan baik. Maka perlu dibuat soal-soal pre test. Soal yang sama juga akan dipakai untuk post test setelah peserta mengikuti pelatihan. Adapun soal-soal pre test dan post test dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel. 1 Soal Pre Test dan Pos Test

No	Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Blog adalah: A. Postingan yang menampilkan informasi atau diskusi melalui web B. Postingan yang menampilkan nama dan alamat di media sosial C. Postingan yang menampilkan lokasi suatu tempat di peta	A
2.	Berikut ini merupakan contoh aplikasi blog, kecuali: A. BlogSpot B. Wordpress C. Instagram	C
3.	Blog dapat dibuat secara gratis oleh: A. Individual/perorangan B. Organisasi tertentu C. Semua jawaban benar	C
4.	Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun aplikasi Wordpress adalah: A. PHP B. Python C. Java	A
5.	Database yang digunakan untuk menyimpan data dalam aplikasi Wordpress adalah: A. Oracle B. Microsoft Access C. MySQL	C
6.	Untuk memulai membuat blog di Wordpress (WP), urutan mana yang paling benar: A. Mendaftar domain, memilih web hosting, memilih theme di WP B. Memilih web hosting, mendaftar domain, posting blog C. Mendaftar domain, memilih web hosting, meng-install WP	A
7.	Untuk mengubah tampilan web dalam WP, urutan mana yang harus dipilih: A. WP Dashboard, Themes, Appearance	A

	B. WP Dashboard, Pages, Themes C. WP Dashboard, Appearance, Themes	
8.	Untuk membuat posting baru dalam WP, urutan mana yang harus dipilih: A. WP Dashboard, Posts, Add New B. WP Dashboar, Pages, Add New C. Semua benar	C

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para guru dan para santri Pondok Pesantren Zumrotul Huda. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini beralamat di Jl. Cagar Alam Selatan Gang Balongsari, RT 02 / RW 05, Pancoran Mas, Kota Depok, Prov. Jawa Barat dan dilaksanakan pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu, 10-12 November 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dimulai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan survei ke lokasi. Untuk mencapai lokasi pondok pesantren, dari jalan raya Cagar Alam Selatan masuk ke gang Balongsari kota Depok. Gang ini hanya dapat dilalui oleh sepeda motor dan lokasi di tengah pemukiman padat penduduk. Setelah survei dilakukan persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Supaya pemaparan materi dapat diterima dengan baik, dipersiapkan perangkat proyektor, sound system, dan konsumsi selama acara berlangsung.

Pada saat hari pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat memberikan materi tentang pembuatan blog untuk menunjang proses pembelajaran. Namun sebelum dilakukan pelatihan disampaikan tata cara pelatihan. Selain itu juga dilakukan pre test untuk mengetahui pengetahuan para peserta sebelum mereka mengikuti pelatihan. Pre test dan post test menggunakan soal yang sama dengan skor skala 100.

Dari hasil pre test seperti terlihat pada Tabel 2 yang diikuti oleh 22 peserta, mayoritas mendapat skor 37,5 dengan nilai tertinggi 75, nilai terendah 25 dan rata-rata skor 46. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan tentang pembuatan blog.

Tabel. 2 Hasil Pre Test

No.	Uraian	Nilai
1.	Jumlah Peserta	22
2.	Skor tertinggi	75
3.	Skor terendah	25
4.	Skor yang paling banyak	37,5
5.	Rata-rata skor	46

Selanjutnya narasumber menyampaikan materi Pembuatan Blog untuk Mendukung Proses Pembelajaran. Untuk menambah pemahaman proses pembuatan blog, selanjutnya peserta praktek langsung untuk membuat blog masing-masing. Instruktur mendampingi para peserta dalam praktek pembuatan blog. Karena keterbatasan peralatan, tidak semua peserta dapat membuat blognya masing-masing, tetapi beberapa peserta bekerja sama untuk membuat blog.

Setelah dilakukan praktek pembuatan blog, kemudian dilakukan post test untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Dari hasil post test seperti terlihat pada Tabel 3 yang diikuti oleh 22 peserta, mayoritas mendapat skor 87,5 dengan nilai tertinggi 87,5, nilai terendah 62,5 dan rata-rata skor 81. Dari hasil post test ini dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan pembuatan blog, peserta dapat memahami proses pembuatan blog.

Tabel. 3 Hasil Post Test

No.	Uraian	Nilai
-----	--------	-------

1.	Jumlah Peserta	22
2.	Skor tertinggi	87,5
3.	Skor terendah	62,5
4.	Skor yang paling banyak	87,5
5.	Rata-rata skor	81

Berdasarkan hasil post test, terlihat bahwa belum ada peserta yang memperoleh nilai yang sempurna. Skor tertinggi yang diperoleh hanya 87,5 dalam skala 100. Hal ini menjadi bahan evaluasi dalam menyiapkan materi. Bisa jadi materi yang diberikan belum sesuai dengan tingkat pemahaman peserta atau bisa juga perlu ditingkatkan metode penyampaian materi. Pada kegiatan ini tidak semua peserta melakukan praktek secara langsung karena terbatasnya peralatan. Bisa jadi ini juga menjadi penyebab peserta tidak dapat memahami materi secara sempurna. Namun secara umum, dari skor rata-rata 81,0 terlihat bahwa materi telah dapat diserap dengan baik.



Gambar 1. Bangunan Fisik Pondok Pesantren Zumrotul Huda



Gambar 2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Zumrotul Huda



Gambar 3. Para Peserta Pelatihan Pembuatan Blog



Gambar 4. Foto Bersama Guru, Pengurus dan Santri Pondok Pesantren

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Teknik Informatika telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu para guru dan santri di Pondok Pesantren Zumrotul Huda Kota Depok. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan bagi para guru dan santri dalam memanfaatkan Blog dalam menunjang kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Zumrotul Huda Kota Depok. Dengan demikian dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelatihan ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Pamulang yang telah banyak memberikan dukungan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini. Demikian juga kepada Bapak Ketua LPPM Universitas Pamulang yang telah banyak mendorong pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Bapak Dekan Fakultas Ilmu Komputer yang telah banyak

membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Bapak Ketua Program Studi Teknik Informatika yang telah banyak memberikan kemudahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Dewan Pembina, Pengasuh, dan para guru di Pondok Pesantren Zumrotul Huda Kota Depok yang telah memberikan tempat dan waktu demi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

6. REFERENSI

- Abdillah, R., Joyoatmojo, S., & Noviani, L. (2017). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 3(1), 1-15.
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15-34.
- Sartono. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Transformatika*, 12(1), 120-134.
- Shavab, O. K., & Gurdjita. (2017). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Calon Guru Sejarah. *Jurnal Candrasangkala*, 3(1), 10-19.
- Sulasmianti, N. (2018). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal TEKNODIK*, 22(2), 143-158.
- Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Formbagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 182-188.